

TAJUK RENCANA

Hindari Kluster Baru dengan Isoter

PERJALANAN pandemic Covid-19 sangat dinamis. Bukan hanya varian virus dan penularannya. Namun aturan yang mengatur mereka yang terpapar pun juga berlangsung sangat dinamis, dalam arti bisa berubah dengan cepat. Sekalipun kecepatannya kadangkala masih kalah dengan laju penularan yang terjadi.

Ketika angka kasus merebak cepat, bukan hanya rumahsakit namun shelter pun menjadi penuh. Sehingga tidak sedikit warga yang harus melakukan isolasi mandiri (isoman) di rumah. Apalagi tidak sedikit warga merasa 'lebih nyaman' isoman di rumah ketika positif terpapar Covid-19. Bahkan Menkes Budi Gunadi Januari silam menyerukan warga yang terkonfirmasi positif Covid-19 tanpa gejala (PTG) dapat melakukan isolasi mandiri di rumah. (beritasatu.com, 11/1)

Tragisnya, ketika edukasi melakukan isoman di rumah tidak sampai pada masyarakat, membuat fakta dan kondisinya menjadi berbeda. Kadinkes DIY Pembajun Setyaningastutie mengemukakan angka kasus kematian akibat Covid-19 yang melakukan isoman di rumah, cukup tinggi. (KR, 17/7) Realita lain informasi seputar tatacara isoman di rumah melalui *fact sheet*, *flyer* di WAGroup acap tidak dibaca. Sehingga pengetahuan dan wawasan yang diperlukan terlewat begitu saja.

Tanpa pengetahuan memadai, warga terkonfirmasi Covid-19 dan melakukan isolasi mandiri di rumah dapat berisiko. Di antaranya sangat mungkin menambah kasus terhadap keluarga dan membuat kluster baru. Apalagi seperti dikemukakan Ketua Satgas Covid-19 IDI DIY dr Tri Wijaya, banyak warga isoman di rumah bahkan tidak melapor ke puskesmas. (KR, 5/8).

Apa artinya? Mereka bukan hanya tidak terpantau kesehatannya namun juga tidak ada penanganan medis

yang diperlukan. Padahal kalau lapor ke puskesmas, selain akan ada pemeriksaan juga penanganan lanjutan : pemberian obat yang diperlukan sesuai tingkat keluhan. Apalagi untuk diizinkan isoman di rumah pun dengan sederet persyaratan yang harus dipenuhi : Minimal kamar pribadi dan kamar mandi terpisah dengan anggota yang lain. Juga perlu tidak boleh kontak dengan anggota keluarga lain serta kecukupan gizi baik protein, karbohidrat dan vitamin. Semua dengan tujuan, agar tidak menimbulkan kluster baru

Kurang terpenuhinya persyaratan di atas, barangkali yang membuat angka kasus di DIY masih terus tinggi. Mungkinkah falsafah *mangan ora mangan kumpul* masih menjiwai sehingga dalam masa pandemi pun enggan diisolasi di shelter atau melakukan isolasi terpusat (isoter)? Banyak analisa bisa diungkap dan dikemukakan. Hanya Menko Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut M Panggabean mengimbau dan mendorong mereka yang isoman di rumah segera memasuki shelter Covid-19. Tujuannya agar tidak menimbulkan kluster baru (KR, 7/8). Apalagi Jawa - Bali sudah tersedia dengan 49 ribu tempat tidur. Ini dirasa sudah mencukupi. Di DIY sedikitnya terdapat 77 shelter covid-19 milik pemerintah dan swasta.

Mengisolasi di shelter bukanlah mengucilkan pasien Covid-19. Justru inilah perhatian dan perlindungan terhadap pasien. Selain menciptakan *herd immunity* dengan cara vaksinasi, isoter ini juga merupakan salah satu upaya memutus mata rantai penularan. Tujuan tidak menimbulkan kluster baru, adalah kunci penting. Kunci bagi masyarakat Jogja yang masih tinggi *guyub dan ewuh pekewuh*-nya. Dalam mengurangi penularan, 3M tidak cukup. Perlu dengan 5M bahkan 7M. □

Khidmat Perempuan dalam Dakwah Kemanusiaan

(Catatan Milad ke-93 Nasyiatul 'Aisyiyah)

Benni Setiawan

PEREMPUAN bukan dilahirkan sebagai 'yang nomor dua' (*second sex*). Dia adalah makhluk Tuhan dengan daya juaug luar biasa dan tidak bisa dipandang sebelah mata. Darinya-lah lahir anak-anak manusia. Dari rahimnya lahir generasi hebat pemimpin masa depan.

Namun, hingga saat ini persoalan perempuan belum kunjung usai. Masih banyak masyarakat memandang sebelah mata kiprah perempuan dalam kehidupan. Bahkan banyak di antara mereka melecehkan peran dan posisi perempuan dalam proses hidup berperikemanusiaan.

Kondisi itu perlu menjadi perhatian semua pihak. Perempuan bukan sekadar *kanca wingking*. Perempuan mempunyai peran yang sama dalam membangun kemanusiaan. Peran dakwah kemanusiaan itu menjadi fokus kerja Nasyiatul 'Aisyiyah (NA). NA lahir pada 28 Dzulhijjah 1349 H atau berumur 93 pada tahun 28 Dzulhijjah 1442 H (bertepatan tanggal 7 Agustus 2021).

Kampanye Kesehatan

Organisasi perempuan muda Muhammadiyah ini terus berkhidmat dalam proses kemanusiaan dan kebangsaan. Dulu NA membangun kebangsaan dengan turut membidani kelahiran Bustanul Athfal (BA) bersama 'Aisyiyah. Kini NA terus melakukan kampanye kesehatan anak-anak dan pencegahan pernikahan dini.

Pernikahan dini merupakan awal dan sebab terjadinya stunting. Stunting merupakan kondisi seorang anak tidak tumbuh kembang secara baik. Anak stunting seringkali ditandai dengan kekurangan gizi pada 1000 hari pertama kehidupan.

Hasil dari Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) yang dikutip Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menunjukkan terjadi penurunan angka stunting berada pada 27,67% pada tahun 2019.

Angka ini masih tinggi jika dilihat dari standar WHO yaitu 20%. Pemerintah menargetkan angka stunting turun menjadi 14% di tahun 2024.

Target pemerintah ini menjadi alasan utama bagi NA untuk berkontribusi dalam mempercepat ketercapaian program. NA menyadari bahwa tumbuh kembang anak tidak lepas dari peran dan sentuhan perempuan. Kampanye



pada cita-cita perempuan berdaya untuk kehidupan keumatan yang tangguh.

Inilah khidmat perempuan dalam dakwah kemanusiaan. NA berkomitmen mendidik perempuan muda agar lebih siap dalam proses kehidupan yang panjang. NA berjejaring dalam koridor organisasi menyelamatkan perempuan dari pernikahan dini. Pernikahan dini bukanlah pilihan di tengah ketidakberdayaan. Pernikahan dini perlu dilawan dengan cara-cara beradab, agar mereka paham bahwa hal itu akan menimbulkan masalah di kemudian hari. Pernikahan dini pun perlu dianggap sebagai perbudakan seks di era modern. Pasalnya, perempuan akan menjadi korban dari praktik ini. Perempuan akan menderita karena pilihan terpaksa ini.

NA terus menjadi pelopor pendidikan perempuan muda. NA terus mendorong perempuan muda mempersiapkan segala hal sebelum memasuki jenjang pernikahan. Kesiapan menjadi modal utama lahirnya generasi hebat pemimpin umat. Selamat milad ke-93 Nasyiatul 'Aisyiyah. Teruslah menjadi sinar terang bagi perempuan muda Indonesia dan dunia. □

** Benni Setiawan, Dosen Ilmu Komunikasi FIS & P-MKU Universitas Negeri Yogyakarta, Anggota Majelis Pendidikan Kader (MPK) Pimpinan Pusat Muhammadiyah.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Semangat Perjuangan

OLIMPIADE Tokyo 2020 di awal Agustus memberikan kabar gembira untuk Indonesia. Pasangan ganda putri Indonesia, Greysia Polii dan Apriyani Rahayu berhasil meraih medali emas dari cabang olahraga bulutangkis. Perjuangan keduanya juga tidak bisa dilepaskan dari sentuhan Eng Hian, sang pelatih. Ada catatan menarik dari keberhasilan ketiganya dalam membawa nama Indonesia menjadi juara dalam cabang olahraga bulutangkis ini.

Ketiganya tidak membawa homogenitas atau keseragaman identitas asal dalam perjuangannya. Ketiganya membuktikan bahwa heterogenitas atau keberagaman dapat membawa kemenangan. Kebhinnekaan yang harmonis, dapat memberikan kemenangan dan mampu mengibarkan bendera merah putih di dunia internasional.

Bendera Merah Putih sudah menjadi kewajiban untuk dikibarkan di bulan Agustus ini. Dalam perjalanannya hingga berusia 76 tahun, Indonesia telah banyak mengalami pengalaman demi pengalaman yang kemudian menjadi sejarah. Tidak semua catatan sejarah Indonesia terisi dengan peristiwa baik dan indah. Catatan kelam juga tercatat dalam perjalanan bangsa ini. Dan sekarang, bangsa Indonesia tengah menuliskan sejarahnya dalam perjuangan melawan pandemi Covid-19.

Bulan Agustus adalah bulan di mana bangsa Indonesia memperingati hari kemerdekaannya. Butuh semangat patriotisme dan nasionalisme yang kuat untuk meraih kemerdekaan. Perjuangan untuk meraih kemerdekaan, bukan perjuangan satu atau dua golongan. Perjuangan bangsa Indonesia adalah perjuangan kolektif yang melibatkan banyak unsur masyarakat tanpa memandang golongan, ke-

sukaan, agama maupun asal daerah.

Mari kita belajar dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia untuk memperoleh kemerdekaan tahun 1945 serta berkaca dari pasangan ganda putri Indonesia yang berhasil meraih medali emas Olimpiade Tokyo 2020. Perjuangan bangsa ini memiliki semangat patriotisme dan nasionalisme untuk tidak mudah menyerah dalam meraih kemerdekaan. Tidak ada bendera putih yang dikibarkan kala itu. Yang ada hanyalah semangat bendera Merah Putih yang terus diperjuangkan untuk berkibar.

Setali tiga uang dengan perjuangan kedua atlet ganda putri bulutangkis Indonesia dalam meraih medali emas Olimpiade Tokyo 2020. Perjuangan mengumpulkan angka demi angka terasa berat beradu dengan kelelahan otot yang mendera kedua pemain saat bertanding. Namun, semangat perjuangan agar bendera Merah Putih dapat berkibar, memberikan hasil yang membanggakan.

Pejuangan bangsa ini melawan pandemi adalah perjuangan bersama tanpa melihat asal suku, kedaerahan atau agama. Tidak sedikit yang mulai mengibarkan bendera putih sebagai tanda menyerah terhadap keadaan. Namun, tidak sedikit pula yang terus berjuang melawan keadaan.

Momentum peringatan 76 tahun Hari Kemerdekaan Republik Indonesia adalah saat yang tepat untuk mengibarkan bendera Merah Putih, bukan bendera putih. Kebhinnekaan yang kita miliki merupakan kekuatan kita dalam meraih kemenangan melawan pandemi ini. Perjuangan bangsa ini masih panjang, mari kita bersama-sama mewujudkan kemenangan atas pandemi ini. □

** Harijo Prabowo, Mlati Tegal RT 05 / RW 20, Sendangadi, Mlati, Sleman.*

Penting, Edukasi Vaksin untuk Disabilitas

PENYANDANG disabilitas merupakan salah satu kelompok yang rentan terinfeksi COVID-19 karena keterbatasan yang dimilikinya. Kebijakan protokol kesehatan 5M dalam rangka pencegahan dan pengendalian COVID-19 bagi masyarakat, tidak dapat serta merta diimplementasikan bagi penyandang disabilitas. Selama pandemi COVID-19 yang telah berlangsung kurang lebih satu setengah tahun, banyak informasi dan fakta bahwa penyandang disabilitas yang terpapar covid-19.

Perlakuan terhadap mereka dalam pelaksanaan protokol kesehatan dengan menerapkan 5M : mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas juga berbeda-beda tergantung dari ketunaan yang disandang. Sebagai contoh untuk penyandang disabilitas rungu yang memakai bahasa isyarat tentu saja pemakaian masker tidak sama. Bagaimana mungkin mengenakan masker tidak menutup area mulut sehingga gerak bibir saat komunikasi bisa terlihat? Mungkinkah ada masker yang tidak menutup bibir? Sementara, untuk mencuci tangan bagi penyandang disabilitas yang memakai kursi roda, perlu ada tempat khusus.

Komunikasi Pesan

Penyandang disabilitas memerlukan perawatan dan pendampingan khusus. Pandemi Covid-19 mengakibatkan penyandang disabilitas menghadapi hambatan dalam mengakses perawatan dan informasi penting untuk mengurangi risiko mereka. Karenanya, perlu dikembangkan komunikasi pesan yang dapat diakses oleh penyandang disabilitas sesuai dengan ragam disabilitas fisik, mental, sensorik dan intelektual.

Menteri Sosial Tri Rismaharini me-

Emi Sulasminingsih

ngatakan penyandang disabilitas akan menjadi kelompok prioritas untuk program vaksinasi oleh pemerintah. Kemensos menargetkan hingga akhir tahun ini 564.000 jiwa penyandang disabilitas yang mendapatkan program vaksinasi. Pemerintah gencar memberikan sosialisasi percepatan vaksinasi bagi penyandang disabilitas, percepatan vaksin akan berjalan dengan baik tentunya kalo di dukung semua pihak. Mereka butuh edukasi butuh bantuan dari semua pihak bahwa vaksin itu aman dan halal. Sementara kelompok vaksinasi adalah tenaga kesehatan, pelayan publik, lansia, penyandang disabilitas, kelompok anak-anak di atas umur 12 tahun dan kelompok ibu hamil.

Permasalahan yang terjadi di lapangan mengenai informasi yang terbatas soal vaksin Covid-19 masih ditemui di komunitas-komunitas disabilitas. Diharapkan pemerintah daerah dan lembaga lain yang bekerja untuk vaksinasi dapat menjangkau komunitas disabilitas. Bukan hanya meminta massa tapi juga mengedukasi mereka. Utamanya harus ada alat edukasi untuk masyarakat disabilitas sehingga mereka percaya diri untuk datang melakukan vaksinasi.

Kendala

Permasalahan lain ditemukan di sejumlah daerah adalah lokasi vaksinasi yang masih belum ramah terhadap kaum disabilitas terutama terkait dengan akses. Selanjutnya calon penerima vaksin juga harus lulus screening kesehatan awal mencakup tekanan darah (di bawah 180/110 mmHg),

suhu normal yakni di bawah 37,5 derajat Celcius, bagi yang memiliki penyakit penyerta atau komorbid harus memastikan penyakitnya terkendali atau mengantongi surat rekomendasi dari rumah sakit, dokter yang memeriksanya. Untuk mengatasi kendala di atas pendidikan formal maupun informal perlu ikut memberikan sosialisasi, edukasi, kepada orang tua dan penyandang disabilitas.

Vaksinasi menjadi salah satu langkah mencapai *herd immunity* atau kekebalan kelompok yang pada akhirnya memutus rantai penularan virus. Vaksin nantinya diberikan untuk menciptakan antibodi. Orang yang sudah divaksin lengkap mendapatkan perlindungan 3 kali lebih besar dibandingkan mereka yang tidak divaksin. Walaupun sampai terinfeksi, biasanya tidak akan sampai ke tahap berat. □

** Emi Sulasminingsih SP MPd, Guru SLB N1 Gunungkidul*

Pojok KR

Jangan buka masker meski hanya untuk berfoto

-- Kurangi foto bersama

Kurangnya nasionalisme milenial, jadi bom waktu bagi Indonesia

-- Kuncinya pada pendidikan dalam arti luas

DIY butuh ribuan mahasiswa kesehatan jadi relawan nakes

-- Mungkin perlu jadi KKN Tematik

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSC. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussabaha. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrkyk2@yahoo.com, iklankrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Magelang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.